

ABSTRAK

LAPORAN KASUS IBU HAMIL G2P1A0 DENGAN IUGR DAN NYERI GIGI BERULANG DI PUSKESMAS PRAMBON KABUPATEN SIDOARJO

Fauziyah Elfa Hidayanti

*Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya*

Pendahuluan: *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR) merupakan kondisi gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan yang ditandai dengan ukuran janin lebih kecil dibandingkan usia kehamilan. IUGR dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas perinatal sehingga memerlukan deteksi dini dan pemantauan yang optimal. Selain itu, keluhan nyeri gigi yang sering terjadi selama kehamilan dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan berpotensi memengaruhi kualitas hidup ibu hamil. Tujuan laporan kasus ini adalah mendeskripsikan penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil G2P1A0 dengan IUGR DAN nyeri gigi berulang di Puskesmas Prambon Kabupaten Sidoarjo. **Metode:** Laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri, pemeriksaan penunjang, dokumentasi rekam medis, serta pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP selama tiga kali kunjungan. **Hasil dan Pembahasan:** Hasil pengkajian menunjukkan Ny. K usia 28 tahun G2P1A0 dengan keluhan nyeri gigi berulang. Pemeriksaan obstetri menunjukkan TFU lebih kecil dibandingkan usia kehamilan dan hasil USG mengarah pada kecurigaan IUGR. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan pertumbuhan janin, edukasi pemenuhan nutrisi seimbang, pemantauan gerakan janin, edukasi tanda bahaya kehamilan, serta kolaborasi dengan dokter gigi. Pada kunjungan berikutnya, keluhan nyeri gigi berkurang setelah dilakukan penambalan gigi dan pemberian terapi oleh dokter gigi. Kondisi umum ibu tetap baik, ibu patuh terhadap anjuran yang diberikan, dan pemantauan kehamilan dilakukan secara rutin untuk mengawasi pertumbuhan janin. **Kesimpulan:** Asuhan kebidanan pada ibu hamil G2P1A0 dengan IUGR DAN nyeri gigi berulang telah dilaksanakan sesuai kebutuhan ibu. Kolaborasi antarprofesi, pemantauan pertumbuhan janin, serta kepatuhan ibu terhadap asuhan yang diberikan berperan penting dalam mendukung kesehatan ibu dan janin selama kehamilan.

Kata Kunci: IUGR, Kehamilan Risiko Tinggi, Nyeri Gigi

ABSTRACT

CASE REPORT OF A PREGNANT WOMAN G2P1A0 WITH IUGR AND RECURRING TOOTHPASTE PAIN AT THE PRAMBON PUBLIC HEALTH CENTER, SIDOARJO REGENCY

Fauziyah Elfa Hidayanti

D3 Midwifery Study Program, Sutomo Department of Midwifery
Health Polytechnic, Ministry of Health, Surabaya

Introduction: Intrauterine Growth Restriction (IUGR) is a condition characterized by fetal growth restriction in the womb, characterized by a fetus smaller than its gestational age. IUGR can increase the risk of perinatal morbidity and mortality, requiring early detection and optimal monitoring. Furthermore, frequent toothaches during pregnancy can cause discomfort and potentially impact the mother's quality of life. The purpose of this case report is to describe the implementation of midwifery care for a pregnant woman, G2P1A0, with IUGR and recurrent toothache at the Prambon Community Health Center in Sidoarjo Regency. **Methods:** This case report uses a descriptive method with a case study approach. Data collection was conducted through interviews, observations, physical examinations, obstetric examinations, supporting examinations, medical record documentation, and documentation of midwifery care using the SOAP method over three visits. **Results and Discussion:** The assessment revealed Mrs. K, a 28-year-old G2P1A0, with recurrent toothache. An obstetric examination revealed a fetal growth restriction (FTU) smaller than the gestational age, and an ultrasound indicated IUGR. Care provided included fetal growth monitoring, education on balanced nutrition, fetal movement monitoring, education on pregnancy warning signs, and collaboration with the dentist. At the next visit, the toothache subsided after a filling and therapy by the dentist. The mother's general condition remained good, she complied with the recommendations given, and regular pregnancy monitoring was conducted to monitor fetal growth. **Conclusion:** Midwifery care for a G2P1A0 pregnant woman with IUGR and recurrent toothache was implemented according to the mother's needs. Interprofessional collaboration, fetal growth monitoring, and maternal compliance with care played a crucial role in supporting maternal and fetal health during pregnancy.

Keywords: IUGR, High-Risk Pregnancy, Dental Pain.